

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR

Arkanjela Girlani Odang¹, Dyah Lyesmaya²

¹Elementary School Teacher Education, Nusa Putra University

²Magister pedagogy, Nusa Putra University

1arkanjela.girlani.odang_sd23@nusaputra.ac.id,

2dyah.lyesmaya@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by low reading comprehension scores and teaching methods that remain conventional. The objective of this study is to determine the extent of the influence of the problem-based learning model on the reading comprehension skills of fifth-grade students at SDN 10 PAMURUYAH. The research method used was quantitative with an experimental design. The research population included all fifth-grade students at SDN 10 PAMURUYAH, with the sample selected using purposive sampling. The instrument used was a reading comprehension test, and data collection was conducted via pretest and posttest. Data analysis was performed descriptively and using a paired-sample t-test to determine the significance of the effect of the problem-based learning model on reading ability. The results of this study indicate an increase from a pretest average score of 58.65 to 74.35 on the posttest. The results of the paired-sample t-test showed a significance level of <0.005 , indicating that the problem-based learning model is capable of improving reading comprehension among fifth-grade students at SDN 10 PAMURUYAH

Keywords: *problem based learning, reading comprehension*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil kemampuan membaca pemahaman dan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan membaca siswa pemahaman di kelas V SDN 10 PAMURUYAH. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V SDN 10 PAMURUYAH, dengan sample yang dipilih adalah purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan membaca pemahaman, pengumpulan data dilakukan dengan cara pretest dan posttest. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan uji paired sample T-test untuk mengetahui signifikansi pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan membaca. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata pretest 58.65 menjadi 74.35 pada posttest. Hasil uji paired sample T-test menunjukkan tingkat signifikansi sebesar <0.005 hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning mampu meningkatkan pemahaman membaca pada siswa kelas V SDN 10 PAMURUYAH

Kata Kunci: *Problem based learning, pemahaman membaca*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu alat untuk mempersatukan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu beragam bahasa daerah di Indonesia. Kurikulum pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas pun mempertimbangkan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang di uji kan dalam ujian nasional. Aspek berbahasa keterampilan Indonesia dalam diantaranya membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keempat aspek ini berkesinambungan untuk membangun komunikasi berbahasa(Hanayah 2019). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di SD.

Menurut Wulanjani dan Dahlani dalam.,(Desi Aulia, Darmansyah 2022) membaca merupakan salah satu hal penting dalam proses pembelajaran, karena melalui membaca berbagai ilmu pengetahuan bisa didapatkan. Membaca bukan hanya sekedar melafalkan lambang-lambang tulisan saja, tetapi yang lebih penting adalah pembaca harus mampu informasi memahami atau pesan yang berbagai terkandung dalam teks yang dibacanya

Membaca ialah kegiatan yang dapat menumbuhkan konsep-konsep pengetahuan, untuk memahami kondisi dan permasalahan, serta untuk memahami hal tertentu Menurut Yanuar, 2019., dalam (Falah

et al. 2024).Tujuan membaca yaitu mencari dan memperoleh informasi mencakup pemahaman isi dan makna bacaan Menurut Tarigan,H.G dalam., (Frans, Widjaya, and Ani 2023).Kemampuan membaca yang baik sangat diperlukan untuk dapat mencapai tujuan dari membaca. Secara kognitif, membaca memerlukan sebuah pemahaman agar bahan bacaan dapat dipahami dengan baik.

Menurut Gusliwaty 2017 dalam., (Lesi Mardiyanti 2022)mengatakan membaca pemahaman ialah bentuk upaya pengulangan penyampaian isi teks berupa ringkasan ataupun cerita pendek.sementara menurut Dewi, 2021 dalam.,(Desi Aulia, Darmansyah 2022) menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk menyusun kembali pesan yang terdapat dalam teks yang dibacanya. Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dikembangkan agar dapat membantu anak mempelajari banyak hal.

Namun,pada kenyatannya kemampuan membaca pemahaman disekolah dasar masih sangat rendah.banyak siswa yang kesulitan masih kesulitan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan.kondisi ini menunjukan bahwa pembelajaran membaca pemahaman masih memerlukan perhatian dan perbaikan secara mendalam.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa disebabkan oleh metode pengajaran yang monoton, yang membuat siswa bosan dan kehilangan fokus. Jika dibiarkan, kondisi ini bisa merugikan perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa. Disini peran guru sangat penting untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan mendorong partisipasi siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi (Laura et al. 2025)

Permasalahan diatas juga terjadi di SDN 10 PUMURUYAH, Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah tersebut masih terdapat sebagian besar siswa yang belum menguasai keterampilan membaca pemahaman. Sebagian besar peserta didik di kelas V tersebut sudah lancar dalam membaca tetapi mayoritas peserta didik belum bisa memahami dan menganalisis bacaan dengan tepat.

Dari 20 peserta didik terdapat setidaknya 15 peserta didik yang belum menguasai keterampilan membaca pemahaman, hal ini berpengaruh pada proses penyelesaian soal terutama soal bahasa Indonesia yang berbasis analisis bacaan. Kurangnya keterampilan membaca pemahaman ini dipengaruhi oleh minat baca peserta didik yang rendah dalam membaca dan memahami bacaan, mereka lebih memilih menyalin

jawaban teman yang lebih cepat dan tepat.

Selain minat baca, model pembelajaran yang bersifat konvensional yang hanya berpusat pada guru juga sangat mempengaruhi suasana kelas yang dapat menimbulkan perasaan bosan sehingga peserta didik tidak sungguh sungguh dalam belajar. Sehingga diperlukan inovasi model pembelajaran yang interaktif sehingga bisa membuat suasana belajar menyenangkan dan tepat sasaran. Maka, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yaitu menggunakan model Project Based Learning (PBL) atau model pembelajaran berbasis proyek. (Desi Aulia, Darmansyah 2022)

Model ini mendorong kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, serta keterampilan kolaborasi dan komunikasi melalui diskusi kelompok. Dibandingkan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, Problem Based Learning (PBL) memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam. Oleh karena itu, Problem Based Learning (PBL) layak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar (Prasetyo and Khoiriyah 2026).

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat didefinisikan

sebagai metode pengajaran yang mengharuskan siswa untuk secara aktif terlibat dalam memecahkan kasus-kasus dunia nyata, yang mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh para praktisi.(Sonrum and Worapun 2023)

Model Problem Based Learning memiliki beberapa kelebihan meliputi: 1) membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik,2) menjadikan peserta didik sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran, 3) memberikan kesempatan pada peserta didik aktif dalam mencari informasi melalui sumber belajar yang relevan,4) membantu peserta didik belajar menganalisis suatu permasalahan,5) mengembangkan rasa percaya diri peserta didik menurut Rosidah, C.T.: 2018 dalam(Yus Annisa Achsanti¹, Dina Prasetyowati² 2023)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diperoleh kesimpulan bahwa kelas dengan mengimplementasikan model PBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dibandingkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional menurut Febriyanto & Yanto, 2019 dalam., (Huda and Saputra 2023) Model pembelajaran PBL berpacu pada pendekatan pembelajaran yang memiliki fokus pada pemecahan masalah dengan memperoleh pengetahuan yang diinginkan. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat

memberikan pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah bersama dengan kelompoknya menurut Defiyanti, 2019 dalam.,(Falah et al. 2024)

Penelitian tentang problem based learning dan membaca pemahaman memang sudah banyak dilakukan, namun penelitian yang mengaitkan antara pengembangan aspek kognitif (membaca pemahaman) dengan pengembangan aspek afektif (nilai disiplin) yang akan terdapat dalam sintaks PBL masih jarang. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi pengaruh dari pelaksanaan model Problem Based Learning terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan pengaruhnya terhadap peningkatan nilai disiplin siswa

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif Pre Eksperimental. Pre eksperimental merupakan rancangan penelitian yang dilakukan tanpa kelompok kontrol dan tanpa pengacakan, sehingga peneliti hanya mengukur perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan(Sugiyono. 2019) penelitian ini menggunakan one group pretest posttest design untuk pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.populasi dari penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 orang.teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.tujuan dari

penelitian yaitu itu mengetahui pengaruh model problem based learning dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 PAMURUYAH, desa Tenjojaya, kecamatan Cibadak, Sukabumi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil penerapan model problem based learning dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sample T-test yang digunakan untuk menilai hasil skor dari pretest dan posttest. serta uji G-untuk mengetahui keefektifan model problem based learning dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa

Proses pengumpulan data dimulai dengan tes awal (pretest), setelah mendapatkan skor pretest, diberikan perlakuan model pembelajaran problem based learning sesuai dengan sintaksnya, kemudian diberikan test akhir (posttest) untuk mengevaluasi tingkat pemahaman membaca siswa setelah model pembelajaran diterapkan. analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Langkah pertama adalah analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan kemampuan awal dan akhir siswa dalam keterampilan memecahkan masalah. Statistik

deskriptif yang digunakan meliputi rata-rata, median, modus, nilai maksimal, nilai minimal, serta persentase sukses belajar berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perubahan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model Problem Based Learning. (Muna, Nichla, and Attalina 2026)

Pengujian hipotesis menggunakan uji Paired Sample T-test dengan kriteria jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Nilai Descriptive Statistics.

Hasil Nilai Descriptive Statistics					
	N	Mini mu m	Max imu m	Me an	Std. Devia tion
pretest	20	8	85	58. 65	24.33 6
posttest	20	50	100	74. 35	13.47 6
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai statistik deskriptif pretest kelas eksperimen dari 20 siswa yang menjadi sampel

diperoleh nilai minimum yaitu 8, dan nilai maksimumnya adalah 85 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 58.65,serta standar deviasinya adalah 24.336. Sedangkan posttest pada kelas eksperimen dari 20 siswa yang menjadi sampel diperoleh nilai minimum yaitu 50, dan nilai maksimumnya adalah 100 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 74.35 serta standar deviasinya adalah 13.476. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata pretest kelas eksperimen

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.65	74.35
	Std. Deviation	24.336	13.476
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.162
	Positive	.139	.077
	Negative	-.172	-.162
Test Statistic		.172	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 ^c	.175 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 2 diatas,diketahui bahwa nilai signifikasi(asymp.sig.2-tailed).untuk pretest sebesar 0,123.oleh karena itu $0.123 > 0.05$,maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas eksperimen berdistribusi nomal. sementara itu,nilai

signifikasi(asymp.sig.2-tailed).untuk posttest diperoleh sebesar 0.175 oleh karena itu nilai $0.175 > 0.05$,maka data nilai posttest kelas eksperimen juga dinyatakan berdistribusi nomal

Tabel 3 Paired Sample Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	pre test	-15.700	22.238	4.918	-26.107	-3.179	19	.005
	posttest	0.000			79.922	5.7		

Berdasarkan tabel 2, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar < 0.005 , yang mana nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0.05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Penolakan H_0 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model Problem Based Learning. Artinya, penerapan model PBL memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Penerapan model Problem Based Learning/PBL dapat secara langsung dikaitkan dengan perbedaan kemampuan pemahaman membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan di kelas

eksperimen. Problem Based Learning memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, memecahkan masalah dunia nyata, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yang secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tabel 4 uji N-Gain

	N	Minu mum	maxim um	me an	Std.de vaation
N	2	.00	1.00	.30	.27803
Gain	0			08	
Valid	2				
N(listw ise	0				

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh rata rata(mean) N-Gain sebesar 0,3008 dengan standar deviasi 0,278003. Nilai minimal perolehan N-Gain sebesar 0,00 dan Maximal mencapai 1,00 dari total 20 siswa yang terlibat

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, perolehan rata rata N-gain sebesar 0,3008 menunjukan peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, meskipun efektivitas klasikalnya baru mencapai 30,08% (kurang efektif). Rendahnya presentase efektivitas ini tidak mutlak disebabkan oleh kelemahan model pembelajaran yang diterapkan, melainkan karena keterbatasan waktu akibat sekolah sedang mempersiapkan dan sedang melangsungkan ujian sehingga terjadi pemangkasan waktu dan fokus siswa terganggu dengan ujian

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 10 PAMURUYAN kemampuan membaca pemahaman peserta didik mengalami peningkatan setelah ada penggunaan model problem based learning. Metode pengukuran pemahaman membaca ini dilakukan dengan cara tes tertulis menggunakan soal pilihan ganda dan Uraian pada saat pretest dan posttest, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada saat pretest adalah 65. Namun dari 20 siswa hanya terdapat 9 siswa yang mencapai KKM. Akan tetapi setelah adanya treatment penggunaan model problem based learning terjadi kemajuan sebanyak 16 siswa mencapai dan berada di atas KKM dengan nilai Minimum 65 dan Maksimum 100

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari perbedaan capaian hasil tes pada saat pretest dan posttest, serta didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan signifikansi pengaruh perlakuan. Problem based learning mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah kontekstual, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengonstruksi

pengetahuan secara mandiri. Proses ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar menggunakan problem based learning diharuskan untuk terlibat dalam diskusi, mengeksplorasi informasi, serta menemukan solusi secara mandiri atau kolaboratif, yang membantu mereka memahami teks dengan lebih baik. Penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran bisa membuat siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar, yang berujung pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman.

Hal ini sejalan dengan pendapat penelitian terdahulu yaitu Nurhayati et al., 2021 dalam (Falah et al. 2024) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa model PBL sangat berguna dalam upaya peningkatan pemahaman bacaan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat lain diungkapkan oleh Yuliani et al., 2023., dalam (Falah et al. 2024) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa Model pembelajaran PBL efektif dalam menunjang pemahaman bacaan peserta didik di sekolah dasar, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi berbasis teks

Pendapat lain mengungkapkan bahwa model PBL

ini lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. menurut Febriyanto & Yanto dalam ., (Huda and Saputra 2023)

Hasil penelitian menunjukan bahwa model pembelajaran model problem based learning berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui masalah yang ada lingkungan sekitar. PBL juga mampu meningkatkan kemampuan intelektual dan mendorong kreativitas siswa dalam mencari solusi yang kreatif. secara keseluruhan model pembelajaran problem based learning mampu meningkatkan potensi kemampuan membaca pemahaman siswa

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa SDN 10 PAMURUYAH dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil uji analisis deskriptif nilai rata rata pretest dan posttest, uji normalitas pretest dan posttest, uji pareid sample test, dan uji N-Gain menunjukkan bahwa model pembelajaran berdasarkan masalah lebih efektif. Namun, karena keterbatasan waktu selama observasi yang disebabkan oleh melakukan observasi pada saat sekolah mempersiapkan ujian dan saat ujian

berlangsung, nilai efektifitas uji pareid sample test cenderung lebih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan peneliti perlu membuat jadwal pelaksanaan dan persiapan pembelajaran yang baik terutama dalam manajemen waktu agar tidak mengganggu konstrasi belajar siswa pada saat ujian

DAFTAR PUSTAKA

- Desi Aulia, Darmansyah, Yanti Fitria. 2022. "PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 31 PAYAKUMBUH Desi." 276–87. doi: <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i3>.
- Falah, Ahmad Miftahul, Nina Sofiana, Dwiana Asih Wiranti, Universitas Islam, and Nahdlatul Ulama. 2024. "Eksplorasi Model Problem-Based Learning: Efektivitas Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar." 10(2):94–101. doi: <https://doi.org/10.35569/biormatika.v10i2.2062>.
- Frans, Sarah Adelheit, Yesaya Adhi Widjaya, and Yubali Ani. 2023. "Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar."
- Hanayah. 2019. "ESJ (Elementary School Journal) Volume 9 No. 2 Juni 2019." 9(2).
- Huda, Desiska Nurul, and Dudu Suhandi Saputra. 2023. "Model Problem Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Di Majalengka." 2(2):179–89. doi: <https://doi.org/10.56916/bip.v2i2.515>.
- Laura, Siti, Nurul Hanipa, Teguh Prasetyo, and Fauziyatul Hamamy. 2025. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terintegrasi Dengan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa." 4(2025). doi: <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i3.1518>.
- Lesi Mardiyanti, Luthfi et all. 2022. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big BookSukuraga Di Sekolah Dasa." 6(4):6387–97.
- Muna, Lilik Nailil, Syailin Nichla, and Choirin Attalina. 2026. "CJPE : Cokroaminoto Jurnal of Primary Education Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Pendahuluan Pendidikan Di Jenjang Sekolah Dasar Memiliki Peranan Penting Dalam Mem." 9:582–95. doi: <https://doi.org/10.30605/cjpe.9.2.2026.8330>.
- Prasetyo, Erwin, and Binti Khoiriyah. 2026. "CJPE : Cokroaminoto Jurnal of Primary Education Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Hasil Belajar Matematika Kelas IV UPTD SDN 3 Rajabasa Lama Pendahuluan Belajar Dan Pembelajaran Merupakan Dua Aktivitas Utama Dalam Pendidikan Yang." 9:667–80.
- Sonrum, Pritchayada, and Wittaya Worapun. 2023. "Enhancing Grade 5 Student Geography Skills and

Learning Achievement : A
Problem-Based Learning
Approach.” 12(5):188–96. doi:
10.5539/jel.v12n5p188.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.

Yus Annisa Achsanti¹, Dina
Prasetyowati², Fenny
Roshayanti³. 2023. “PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF
MATEMATIKA KELAS V
SEKOLAH DASAR.” 09:1237–49.
doi:
[https://doi.org/10.30605/cjpe.9.2.2
026.8330](https://doi.org/10.30605/cjpe.9.2.2026.8330).